

ABSTRACT

ASSOCIATION BETWEEN SOCIODEMOGRAPHIC FACTORS AND MICROCYTIC HYPOCHROMIC ANEMIA STATUS AMONG PREGNANT WOMEN AT PERMATA IBUNDA HOSPITAL PANDEGLANG REGENCY BANTEN PROVINCE IN 2024

By

Muhammad Fauzan Iqbal

Background: Microcytic hypochromic anemia is health problem of pregnant women and contributes to increased morbidity and mortality rates in mothers and fetuses. Sociodemographic factors, such as age, education, occupation, ward class, and residential area, underlie of anemia in pregnancy. Purpose of this study was to determine the association between sociodemographic factors and microcytic hypochromic anemia status of pregnant women.

Methods: This study used analytical observational method with case-control design. Sample consisted of 74 pregnant women that qualified for inclusion and exclusion criteria, divided into case and control groups. This study used Chi-Square test. Medical record data were collected from the medical record installation of Permata Ibunda Hospital, Pandeglang Regency for 2024 period.

Results: Majority of pregnant women in the sample were of ideal age, had high level of education, unemployed, lower ward class, and lived in rural areas. Results of statistical tests between sociodemographic factors and microcytic hypochromic anemia of pregnant women obtained p-values of 0,027 (age); 0,032 (education); 0,127 (employment) 0,035 (ward class); and 0,030 (residential area).

Conclusions: : There is a significant association between age, education, ward class, and residential area with microcytic hypochromic anemia status of pregnant women, and there is no significant association between employment with microcytic hypochromic anemia status of pregnant women at Permata Ibunda Hospital, Pandeglang Regency in 2024.

Keywords: microcytic hypochromic anemia, pregnant women, sociodemographic factors

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA FAKTOR SOSIODEMOGRAFI DENGAN STATUS ANEMIA MIKROSITIK HIPOKROMIK PADA IBU HAMIL DI RSIA PERMATA IBUNDA KABUPATEN PANDEGLANG PROVINSI BANTEN TAHUN 2024

Oleh

Muhammad Fauzan Iqbal

Latar Belakang: Anemia mikrositik hipokromik merupakan masalah kesehatan yang sering terjadi pada ibu hamil dan berkontribusi terhadap meningkatnya risiko morbiditas serta mortalitas ibu dan janin. Faktor sosiodemografi, seperti usia, pendidikan, pekerjaan, kelas perawatan, dan kawasan tempat tinggal, mendasari terjadinya anemia pada kehamilan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara faktor sosiodemografi dengan status anemia mikrositik hipokromik pada ibu hamil.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan desain *case-control*. Sampel terdiri dari 74 ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, lalu dibagi menjadi kelompok kasus dan kelompok kontrol. Penelitian ini menggunakan uji *Chi-Square*. Data rekam medis diambil di instalasi rekam medis RSIA Permata Ibunda Kabupaten Pandeglang periode 2024.

Hasil: Mayoritas sampel ibu hamil memiliki usia ideal, pendidikan tinggi, tidak bekerja, kelas perawatan bawah, dan tinggal di kawasan pedesaan. Hasil uji statistik antara faktor sosiodemografi dengan status anemia mikrositik hipokromik pada ibu hamil didapatkan *p-value* sebesar 0,027 (usia); 0,032 (pendidikan); 0,127 (pekerjaan); 0,035 (kelas perawatan); dan 0,030 (kawasan tempat tinggal).

Simpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara usia, pendidikan, kelas perawatan, dan kawasan tempat tinggal dengan status anemia mikrositik hipokromik pada ibu hamil, dan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pekerjaan dengan status anemia mikrositik hipokromik pada ibu hamil di RSIA Permata Ibunda Kabupaten Pandeglang tahun 2024.

Kata Kunci: anemia mikrositik hipokromik, faktor sosiodemografi, ibu hamil